

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat oleh guru secara umum akan mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), menuntut peranan guru dalam mengaktifkan seluruh potensi siswa dalam proses maupun hasil belajar. Hal ini dalam rangka pengembangan ketiga ranah kemampuan siswa yaitu ranah afektif, kognitif dan psikomotorik.

Menurut Fathurrohman guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang didesain secara sengaja, sistematis dan berkesinambungan. Sedangkan anak sebagai subyek pembelajaran merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan guru. Perpaduan dari kedua unsur manusiawi ini melahirkan interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan ajar sebagai mediumnya. Pada kegiatan belajar mengajar, keduanya (guru-murid) saling mempengaruhi dan memberi masukan. Karena itulah kegiatan belajar mengajar harus merupakan aktivitas yang hidup, sarat nilai dan senantiasa memiliki tujuan. Pendekatan baru melihat bahwa kegiatan belajar mengajar merupakan milik guru dan murid dalam kedudukan yang setara, namun dari segi fungsi berbeda. Anak merupakan subjek pembelajaran dan menjadi inti dari setiap kegiatan pendidikan. Inti proses pengajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran tentu saja akan dapat tercapai jika anak didik berusaha secara aktif, tetapi pikiran dan mentalnya kurang aktif, maka kemungkinan besar tujuan pembelajaran tidak tercapai. Ini sama halnya dengan anak didik tidak belajar, karena anak didik tidak merasakan perubahan di dalam dirinya.¹

Untuk melakukan pembelajaran secara efektif diperlukan suatu pendekatan yang mampu menyesuaikan dengan konsep pembelajaran yang akan diberikan

¹ Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Aditama, 2007), h.8

guru kepada siswa, sehingga pembelajaran tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa. Hal inilah yang yang perlu dilakukan oleh guru PAI dalam mengajarkan konsep , guru harus mampu memilih pendekatan yang tepat dalam pembelajaran yang dilakukannya, pendekatan yang menjadi alternatif guru dalam mengajarkan konsep muamalat ini adalah pembelajaran kontekstual.

Menurut Nana Sudjana mengajar pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar anak didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong anak didik melakukan proses belajar. Pada tahap berikutnya adalah proses memberikan bimbingan dan bantuan kepada anak didik dalam melakukan proses belajar.²

Pada konsep mengajar ini lebih ditekankan guru hanya sebagai fasilitator, bukan mediataor, siswalah yang aktif melakukan pembelajaran dengan meningkatkan kemampuan membaca surah khususnya surah Al Fatihah dan surah Al Ikhlas. Guru seharusnya melakukan latihan

Faktor lain yang terlihat mempengaruhi kegiatan proses belajar mengajar berlangsung adalah faktor siswa yang kurang tertarik dengan konsep yang disampaikan guru dengan metode ceramah dan tanya jawab, akibatnya pembelajaran konsep muamalat kurang bermakna bagi anak. Sehingga tugas yang diberikan guru kurang mendapat perhatian dari siswa, ini disebabkan oleh pembelajaran yang berlangsung kurang bermakna bagi perolehan proses dan hasil belajar bagi siswa. Untuk mengatasi masalah ini, perlu diusahakan perbaikan

² Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 1991), h.29

pembelajaran dengan lebih memfokuskan pada pembelajaran yang mengaktifkan siswa yaitu melalui penggunaan metode *drill*.

Komponen metode mengajar merupakan salah satu komponen yang sangat penting, dalam menciptakan interaksi dan komunikasi dalam penyajian materi pelajaran, sekaligus untuk tercapainya tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Metode mengajar merupakan suatu cara untuk menyampaikan materi pelajaran kepada anak didik. Cara ini sebagiannya tergantung pada orang yang menyampaikan cara itu, yaitu guru. Di sisi lain, anak didik sebagai orang yang menerima pelajaran akan merasakan kemudahan dalam menguasai pelajaran. Hal ini tergantung ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan metode apa yang tepat dan sesuai dengan tujuan instruksional yang telah digariskan. Oleh sebab itu, guru mempunyai kewajiban memilih dan menetapkan metode apa yang relevan, demikian pula media pembelajaran yang digunakan, sehingga memenuhi harapan sesuai yang ditetapkan dalam tujuan instruksional. Guru yang baik adalah guru yang mampu memilih dan menggunakan metode dan media yang tepat dalam pembelajaran. Kenyataan di lapangan, kendala utama dalam menentukan penggunaan metode, seringkali kurang pas dengan yang ada dalam tujuan instruksional. Metode ceramah seringkali menjadi bahan andalan. Padahal, berbagai metode lain masih ada yang lebih tepat dan sesuai dengan tujuan instruksional, salah satunya adalah metode *drill*.

Dalam pemilihan metode mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, disarankan oleh Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar agar dapat menyelaraskan terhadap materi pelajaran, sehingga dapat

memungkinkan adanya modifikasi dari beberapa metode dengan menitikberatkan pada aktivitas siswa dalam belajar.

Berdasarkan pengalaman mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV pada Sekolah Dasar Negeri Habirau, pembelajaran membaca surah-surah Al Qur'an di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Habirau masih berjalan monoton, belum ditemukannya strategi pembelajaran yang tepat, belum ada kolaborasi antara guru dan siswa, metode yang dipergunakan masih bersifat konvensional, rendahnya kualitas pembelajaran membaca, rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran membaca surah-surah Al Qur'an khususnya materi membaca surah Al Fatihah dan Surah Al Ikhlas. Kondisi ini terlihat dari rata-rata nilai formatif yang diperoleh, yaitu 6,0 (enam koma nol) pada semester I tahun ajaran 2012/2013. Angka ini masih berada di bawah dibandingkan dengan angka standar ketuntasan 7,0 sebagaimana yang ditetapkan kurikulum KTSP.

Sebagaimana tersebut dalam surah Al-Qiyamah ayat 17 dan 18:

▪ **إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ، فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ**

Berdasarkan ayat tersebut di atas Al-Qur'an adalah kitab suci yang merupakan sumber utama dan pertama ajaran Islam menjadi petunjuk kehidupan umat manusia diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan malaikat Jibril sebagai salah satu rahmat yang tiada taranya bagi alam semesta. Al-Qur'an adalah kitab suci yang terakhir diturunkan oleh Allah SWT yang isinya mencakup segala pokok-pokok Syariat yang terdapat dalam kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya. Karena itu setiap orang yang mempercayai Al-Qur'an, akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk

membacanya, untuk mempelajari dan memahaminya serta pula untuk mengamalkannya dan mengajarkannya sampai merata rahmat-Nya dirasai dan dikecap oleh penghuni alam semesta. Sehubungan dengan cinta Al-Qur'an yang dimaksud di atas orang-orang yang suka membaca dalam pengertian yang sebenarnya membaca yang bukan sembarang membaca. Membaca untuk difahami, dimengerti, dan selanjutnya untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Selaku guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih khusus pada materi membaca surah-surah Al Qur'an tentang membaca surah Al Fatihah dan surah Al Ikhlas dituntut untuk berusaha semaksimal meningkatkan kemampuan rata-rata membaca surah Al Fatihah dan surah Al Ikhlas yang dimiliki siswa. Salah satu cara dengan menerapkan metode *drill* dalam pelajaran PAI pada materi membaca surah Al Fatihah dan surah Al Ikhlas. Guru memvariasikan metode mengajar yang semula hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dan lebih ditekankan lagi pada metode *drill*, karena metode *drill* dianggap lebih membuat siswa aktif dan kreatif dalam belajar dan bekerjasama. Hal ini dilakukan dengan harapan untuk meningkatkan nilai rata-rata sesuai standar ketuntasan belajar (7,0) yang ditetapkan KTSP akan menjadi target dalam penggunaan metode *drill*. Untuk itulah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “ Meningkatkan Kemampuan Membaca surah Al-Fatihah dan surah Al-Ikhlas Dengan Menggunakan Metode *Drill* Siswa Kelas IV SDN Habirau Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan“.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran materi membaca surah Al Fatihah dan surah Al Ikhlas di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Habiaru masih berjalan monoton
2. Belum ditemukannya strategi pembelajaran yang tepat
3. Belum ada kolaborasi antara guru dan siswa
4. Metode yang dipergunakan masih bersifat konvensional
5. Rendahnya kualitas pembelajaran materi membaca surah-surah Al Qur'an.
6. Rendahnya kemampuan membaca surah Al Fatihah dan surah Al Ikhlas siswa SDN Habirau yaitu hanya 25% saja yang sudah mendekati bisa membaca surah Al Fatihah dan surah Al Ikhlas dengan lancar dan benar. Dan 75% lainnya masih belum mampu membaca surah Al Fatihah dan surah Al Ikhlas dengan lancar dan benar.

C. Rumusan Masalah

Memperhatikan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah metode *drill* dapat meningkatkan aktivitas guru pada saat mengajar membaca surah Al Fatihah dan surah Al Ikhlas di kelas IV SDN Habirau Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan ?
2. Bagaimanakah metode *drill* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada saat membaca surah Al Fatihah dan surah Al Ikhlas di kelas IV SDN Habirau Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan ?

3. Apakah dengan menggunakan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan membaca surah Al Fatihah dan surah Al Iklhas siswa kelas IV SDN Habirau Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan ?

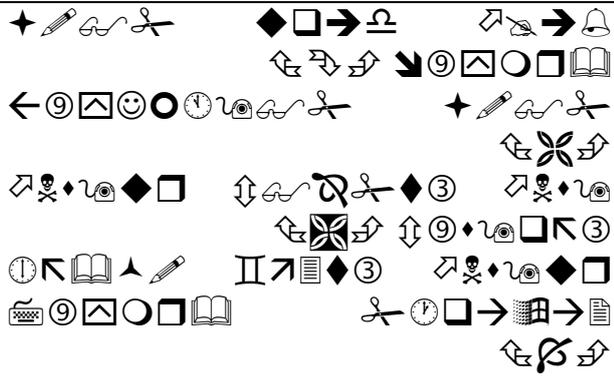
D. Rencana Pemecahan

Adapun langkah-langkah yang akan guru lakukan dalam rangka pemecahan masalah dalam pembelajaran materi membaca surah Al Fatihah dan surah Al Ikhlas dengan menggunakan metode *drill* yaitu

Tabel 1.1 : Langkah-langkah Pemecahan Masalah Metode *Drill*

	Pertemuan	Indikator	Materi
S1	P1	Membaca surah Al Fatihah	

	P2	Membaca surah Al Fatihah	<p> </p>
S2	Pertemuan	Indikator	Materi
	P1	Membaca surah Al Ikhlas	<p> </p>

			
	P2	Membaca surah Al Ikhlas	

E. Hipotesis Tindakan

Dengan diterapkan metode *drill*, kemampuan membaca surah Al Fatihah dan surah Al Ikhlas siswa kelas IV SDN Habirau Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan meningkat.

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui cara kerja metode *drill* dalam meningkatkan aktivitas guru pada saat mengajar dengan membaca surah Al Fatihah dan surah Al Ikhlas siswa kelas IV SDN Habirau Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Untuk mengetahui cara kerja metode *drill* dalam meningkatkan aktivitas siswa pada saat membaca surah Al Fatihah dan surah Al Ikhlas siswa kelas IV SDN Habirau Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
3. Untuk mengetahui cara kerja metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca surah Al Fatihah dan surah Al Ikhlas siswa kelas

IV SDN Habirau Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca surah-surah Al Qur'an.
2. Bagi guru sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya memilih strategi pembelajaran dengan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa (tergambar dalam nilai rata-rata) pada materi membaca surah Al Fatihah dan surah Al Ikhlas.

H. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dirancang terdiri dari 5 (lima) bab sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan berkaitan dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, rencana pemecahan hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori berkaitan dengan pengertian metode *drill*, macam-macam bentuk metode *drill* yang direalisasikan dalam pembelajaran, karakteristik metode *drill* (latihan siap), langkah-langkah metode *drill* (latihan siap), materi mata pelajaran PAI kelas IV semester I Surah Al Fatihah dan Surah Al Ikhlas.

Bab III Metode penelitian. Dalam bab ini memuat jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, setting penelitian, rancangan tindakan, data dan

tehnik mengumpulkan data, skenario pembelajaran, indikator kinerja, sistematika penulisan.

Bab IV Laporan hasil penelitian, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, pembahasan.

Bab V Penutup didalamnya berisi simpulan dan saran.